**Bupati Kudus Sampaikan Komitmen kepada Kaum Disabilitas**

Memperingati Hari Disabilitas Internasional, Bupati Kudus H. M. Tamzil menyampaikan komitmen pemkab untuk memperjuangkan hak-hak kaum disabilitas sesuai amanat undang-undang. Peringatan yang diselenggarakan di aula gedung DPRD Kudus pada minggu(9/12), dihadiri pula oleh Ketua DPRD Kudus, Sekda beserta perwakilan Dinas Sosial dan Dukcapil.

Kertua FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kudus) Ismawan Yulianto menyampaikan dalam peringatan Hari Disabilitas Internasional sebagai momentum mengingat kembali hak-hak kaum disabilitas sesuai amanat undang-undang. "Semua stakeholder nasional, jateng dan kabupaten lebih perhatian terhadap hak-hak kami sesuai yang diamanatkan undang," ujarnya. Maka dari itu dipilihlah tema 'Dengan Hari Disabilitas Internasional Menuju Indonesia yang Inklusi dan Berkeadilan' pada peringatan tersebut.

Ismawan juga mengungkapkan bahwa yang benar-benar diperlukan kaum disabilitas saat ini adalah kesempatan untuk berpartisipasi dalam masyarakat melalui lapangan pekerjaan. "Berilah kami kesempatan lapangan pekerjaan untuk mengubah stigma bahwa difabel harus dikasihani," ujarnya. Dia optimis dengan semangat yang besar kaum disabilitas, kekurangan fisik bukan masalah.

Tamzil menyampaikan bahwa Kabupaten Kudus tidak ada diskriminasi kepada kaum disabilitas. Untuk itu, dalam waktu dekat pemkab bersama DPRD akan merancang perda tentang disabilitas sehingga dapat bersinergi dengan undang-undang pemerintah pusat. "DPRD dalam waktu dekat akan merancang perda disabilitas di Kabupaten Kudus, supaya peraturan tentang disabilitas dari pusat sampai daerah sama," ungkapnya.

Tak hanya perda, Tamzil menghimbau kepada Sekda serta OPD terkait untuk melakukan evaluasi terhadap bangunan dilingkungan pemkab supaya ramah difabel. "Sekda harap dievaluasi desain bangunan, sehingga disabilitas bisa mudah mengakses ke pendopo, puskesmas , rumah sakit, dan tempat-tempat pelayanan," himbaunya. Rencananya, tahun 2020 akan dianggarkan untuk memperbaiki seluruh tempat-tempat pelayanan di Kabupaten Kudus menjadi ramah difabel.

Dirinya juga akan menyertakan 50 orang penyandang disabilitas untuk mengikuti program pelatihan wirausaha baru dan diberi modal 10 juta rupiah. Diharapkan dengan mengikuti pelatihan tersebut, kaum disabilitas mampu mandiri bahkan menciptakan lapangan pekerjaan baru. "Kami beri kesempatan untuk mengikuti kursus wirausaha baru, sehingga bisa mandiri, bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat," katanya.